

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa manfaat yang diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya ataupun pihak yang lainnya. Untuk mencapai hal tersebut pada bab ini akan mendeskripsikan metode penelitian yang akan digunakan, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Peneliti akan membahasnya secara kronologis.

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan, secara garis besar dibedakan menjadi dua macam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2012 hlm 6) sebagai berikut :

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Malik dan Hamid (2014 hlm 172) menyatakan bahwa:

“pendekatan kualitatif merupakan istilah umum yang meliputi berbagai variasi dalam hal paradigma, pendekatan untuk data dan metode untuk analisis data”.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Yin (2015 hlm 18) menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana; batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dimana multisumber bukti dimanfaatkan

Studi kasus adalah suatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial, yang menggali pertanyaan *how* atau *why* untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata dalam suatu waktu serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data., melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya, Sugiyono (2010 hlm 222).

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2010 hlm 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*).

a. Observasi

Menurut Nasution, (dalam Sugiyono, 2010 hlm 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi, teknik pengumpulan datanya melibatkan interaksi sosial yakni peneliti dengan informan selama pengumpulan data. Pengalaman secara langsung yang dilakukan oleh peneliti merupakan teknik observasi ini, karena dengan pengalaman langsung peneliti dapat membuktikan sesuatu sehingga dapat dirasakan kebenarannya. Pengumpulan data secara observasi, peneliti mengamati secara langsung di tempat penelitian yaitu SD Negeri Sayabulu kota Serang. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan dan angket yang di sebarakan kepada kelas V, hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sikap disiplin siswa di dalam kelas, di luar kelas, maupun dalam kegiatan pramuka.

b. Wawancara

Dalam Sugiyono, (2010 hlm 231), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Melalui teknik pengumpulan data wawancara ini, peneliti memperoleh data dan informasi berupa deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan implikasi dalam pembinaan disiplin siswa. dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan pembina pramuka di SD Negeri Sayabulu Kota Serang.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2010 hlm 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berasal dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, dan pembina pramuka dan siswa. Pengumpulan data dilakukan secara terpisah kepada subjek penelitian sampai menemukan data yang kredibel. Wawancara kepala sekolah dilakukan saat istirahat atau ketika ada waktu luang, untuk wawancara pembina pramuka dilaksanakan ketika sudah selesai kegiatan pramuka, sedangkan untuk observasi siswa dilakukan saat sedang di dalam kelas, di luar kelas, maupun ketika kegiatan pramuka berlangsung.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam Sugiyono, (2010 hlm 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian disusun secara sistematis sehingga akan memberikan gambaran jelas mengenai hasil penelitian.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dibentuk dalam uraian secara sederhana agar mudah untuk memahami apa yang terjadi, untuk kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah di pahami. Dalam hal ini, peneliti melakukan perhitungan angket yang telah diisi oleh siswa melakukan persentase menggunakan skala likert.

Sugiyono (2015 hlm 134) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.

Skor pernyataan positif

SL : 5

SR : 4

KD: 3

P : 2

TP : 1

Skor pernyataan negatif

SL : 1

SR : 2

KD: 3

P : 4

TP : 5

✓ Persentase Butir Pernyataan

Rumus = $T \times P_n$

T : *total jumlah responden yang memilih*

P_n : *pilihan angka skor*

✓ Interpretasi Skor Perhitungan

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Rumus index % = $\text{total skor} / Y \times 100$

Rumus interval (I) = $100 / \text{jumlah skor}$

PGSD UPI Kampus Serang

Erin Elvia Nurulaeni, 2017

PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA (STUDI KASUS DI SDN SAYABULU TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berikut kriteria interpretasi skor mengenai disiplin siswa berdasarkan intervalnya.

Tabel 3.1 Skala kriteria sikap disiplin siswa

Kriteria	klasifikasi
Angka 0% -19,99%	Sangat tidak disiplin
Angka 20% - 39,99%	Tidak disiplin
Angka 40% - 59, 99%	Kurang disiplin
Angka 60% - 79,99%	Disiplin
Angka 80 – 100%	Sangat disiplin

E. Latar /Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan kegiatan pramuka, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2017.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini yaitu di SD Negeri Sayabulu Kota Serang. Dipilihnya sekolah dasar tersebut sebagai tempat penelitian karena kegiatan ekstrakurikuler pramukanya cukup bagus, selain itu juga lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti sehingga akan memudahkan dalam pengambilan data.

F. Subjek Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Erin Elvia Nurulaeni, 2017

PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA (STUDI KASUS DI SDN SAYABULU TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purpose sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Sugiyono, (2010 hlm 218) mengemukakan bahwa, *purpose sampling* adalah teknik sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Pembina pramuka SD Negeri Sayabulu Kota Serang. Pembina pramuka sebagai sumber data primer karena peneliti menganggap bahwa Pembina pramuka adalah sumber data paling tahu mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan menjadi pelaksana dalam pembinaan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong, (2012 hlm 127) yang mengatakan bahwa tahapan penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data

H. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015 hlm 365) dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui perpanjangan pengamatan yang berarti penelitian kembali ke lapangan melakukan pengamatan lagi. Kemudian data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan teknik *membercheck* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, kemudian *audit trail* adalah dengan meminta bantuan teman sejawat, selanjutnya dengan cara *expert opinion* hal ini dilakukan dengan mengkonsultasikan penelitian atau meminta nasehat pada para ahli.



PGSD UPI Kampus Serang

Erin Elvia Nurulaeni, 2017

PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA (STUDI KASUS DI SDN SAYABULU TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu